

# **BAB I    PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi pada suatu perusahaan atau organisasi tidak bisa hanya dipandang sebelah mata. Dengan kemajuan teknologi informasi seharusnya mampu mengubah cara perusahaan atau organisasi dalam kegiatan mengumpulkan informasi, memproses informasi, dan juga melaporkan suatu informasi sehingga dapat mempermudah semua proses yang membutuhkan informasi. Peran teknologi informasi yang cukup penting ini membuatnya menjadi kebutuhan primer untuk menunjang aktivitas bisnis perusahaan atau organisasi. Setiap aspek yang berkaitan langsung dengan teknologi informasi benar-benar harus diperhatikan agar pemanfaatannya dapat maksimal. Aspek utama yang harus diperhatikan dalam penyusunan teknologi informasi adalah keselarasan antara bisnis yang dijalankan perusahaan atau organisasi serta kebutuhannya dengan teknologi yang digunakan. Keselarasan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan aktivitas bisnis perusahaan atau organisasi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga mampu bersaing dengan perusahaan atau organisasi lain. (Andriole, 2015), (Lambert, 2016).

Rumah sakit Santo Yusup telah berdiri sejak 1932 yang berlokasi di wilayah Bandung Timur propinsi Jawa Barat, memiliki visi untuk menjadi rumah sakit umum pilihan masyarakat Bandung Timur. Rumah Sakit Santo Yusup merupakan rumah sakit golongan kelas C. Rumah Sakit Santo Yusup memiliki banyak pelayanan seperti rawat inap, rawat jalan, IGD, rekam medis, laboratorium, dan lain-lain. Struktur organisasi pada Rumah Sakit Santo Yusup departemen, salah satunya departemen sistem informasi. Departemen sistem informasi yang selanjutnya akan disebut SISFO, memiliki fungsi sebagai sistem analis, dan seluruh hal yang terkait berkenaan dengan infrastruktur teknologi informasi. Tetapi, Walaupun telah terdapat departemen sisfo sebagai tumpuan utama penunjang teknologi, Rumah Sakit Santo Yusup masih terkendala dalam hal penggunaan teknologi informasi, seperti kurang optimalnya penggunaan teknologi dalam aktivitas bisnis, dan masih terdapat proses bisnis yang dilakukan secara manual tanpa bantuan teknologi.

Rawat jalan merupakan pelayanan medis kepada seorang pasien yang bertujuan untuk mengamati, diagnosis, mengobati, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut untuk rawat inap. Rawat jalan sendiri merupakan fungsi pelayanan yang wajib tersedia pada rumah sakit kelas C seperti yang dijelaskan dalam keputusan menteri kesehatan No. 44 Tahun 2009, mengenai tujuan utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan, terdapat beberapa fungsi utama, diantaranya adalah fungsi rawat jalan. Rumah Sakit Santo Yusup memiliki kategori khusus dalam pelayanan rawat jalan, yaitu pelayanan rawat jalan umum dan pelayanan rawat jalan spesialis dengan dukungan fasilitas yang memadai. Pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Santo Yusup sendiri memiliki kekurangan dalam menangani waktu pelanggan serta kepuasan pelanggan (dalam hal ini adalah pasien). Kekurangan yang terdapat pada pelayanan rawat jalan itu dikarenakan seluruh aktivitas pada pelayanan rawat jalan masih dilakukan secara manual mulai dari penerimaan pasien hingga selesai melakukan pelayanan rawat jalan. Karena aktivitas pada pelayanan rawat jalan masih dilakukan secara manual, sering kali terjadi kesalahan dalam pengantaran data rekam medis kepada ruangan pemeriksaan. Selain dari kesalahan pengantaran data rekam medis, terdapat juga permasalahan pada saat hendak melakukan pembayaran pelayanan rawat jalan. Ketika melakukan pembayaran pelayanan rawat jalan ini selalu melakukan pengecekan yang sama pada saat registrasi, dan penginputan kembali terkait layanan yang telah dilaksanakan fungsi rawat jalan. Hal ini tentu saja dapat berdampak pada berkurangnya kepuasan pasien serta ketercapaian mutu pelayanan rumah sakit karena kinerja pelayanan yang kurang efektif dan efisien dari segi waktu, sumber daya (Rumah Sakit Santo Yusup, 2016), (Kementrian Kesehatan, 2009).

Rumah Sakit Santo Yusup sebagai organisasi yang mengutamakan pelayanan publik dengan salah satu fungsi melakukan rawat jalan tentu saja membutuhkan teknologi informasi serta manajemen teknologinya dalam kata lain membutuhkan sistem informasi. Sistem informasi yang terpadu akan menjadi pendukung bagi organisasi, karena arsitektur teknologi informasi dibangun dengan melihat semua proses yang terjadi di dalam organisasi sebagai satu kesatuan. Selain itu, Sistem Informasi yang terpadu turut memperhitungkan tujuan dari suatu organisasi. Sistem

informasi terpadu yang dibangun menjadi lebih terarah dan sesuai dengan keberjalanan proses bisnis pada rumah sakit. Sistem Informasi juga dapat memenuhi tujuan keberadaannya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari proses bisnis. (Sekilas Rumah Sakit, 2016), (Rufaida, Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi Rumah Sakit dengan TOGAF (The Open Group Architecture Framework), 2012).

Dengan adanya perancangan *Enterprise Architecture*, yang selanjutnya akan disebut EA, dapat membantu mengarahkan organisasi memiliki sistem informasi terpadu dan terintegrasi yang mendukung tujuan organisasi. Pada perancangan EA, akan dilakukan analisis kondisi *existing* (kondisi proses bisnis perusahaan yang berjalan saat ini yang dikaitkan dengan kebijakan pemerintah). Setelah dilakukan analisis kondisi saat ini maka akan dilakukan analisis target perusahaan (kondisi yang ingin dicapai kedepannya sesuai tujuan perusahaan dan dikaitkan dengan tercapainya kebijakan dari pemerintah). Setiap kondisi akan dibuat Gap analisis sehingga akan ditemukan celah-celah yang menjadi kendala saat ini. Dengan menggunakan EA, maka akan menjawab bagaimana model dan rancangan teknologi informasi yang selaras antara penerapan sistem informasi dengan kebutuhan perusahaan (TOGAF, 2016).

Dalam perancangan EA diperlukan sebuah *framework* untuk menjadi acuan dalam pengembangan sistem serta penyelarasan proses bisnis. *Framework* pada EA merupakan hal penting dalam suatu perancangan karena *framework* ini menentukan hasil keluaran dari rancangan untuk perusahaan kedepannya. Terdapat beberapa *framework* dalam perancangan EA yaitu Zachman Framework, TOGAF, FEA, dan Metode Gartner. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan *Framework* yang paling banyak digunakan merupakan TOGAF 9.1 dengan menggunakan TOGAF 9.1 ADM sebanyak 92%. TOGAF 9.1 ADM banyak digunakan karena dapat memenuhi seluruh kebutuhan pengembangan *enterprise architecture*. Maka dari itu pemilihan perancangan EA dengan menggunakan TOGAF 9.1 ADM merupakan pilihan yang ideal bagi Rumah Sakit Santo Yusup, khususnya pada fungsi pelayanan rawat jalan. (Rouhani, Nikpay, Mahrin, & Nikfard, 2013), (Rufaida, Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi Rumah Sakit dengan TOGAF (The Open Group Architecture Framework), 2012).

## **I.2 Rumusan Masalah**

Pembuatan rumusan masalah dibuat untuk mengkaji inti masalah berdasarkan latar belakang diatas. Rumusan untuk penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana rancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi rawat jalan di Rumah Sakit Santo Yusup?
2. Bagaimana rancangan *IT Roadmap* pada perancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi rawat jalan di Rumah Sakit Santo Yusup?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan model dan kerangka (*blueprint*) rancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM yang sesuai kebutuhan untuk fungsi rawat jalan di Rumah Sakit Santo Yusup.
2. Memberikan rancangan *IT Roadmap* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi rawat jalan di Rumah Sakit Santo Yusup.

## **I.4 Batasan Masalah**

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada fungsi rawat jalan di Rumah Sakit Santo Yusup. Data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini menggunakan data dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Fokus pada penelitian kali ini mulai dari *Preliminary Phase* hingga fase *Migration Planning*. Khusus untuk pembuatan *IT Roadmap* pada fase *Migration Planning* tidak menggunakan perhitungan WACC.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat *Enterprise Architecture* sebagai berikut :

1. Memberikan usulan berupa *blueprint* serta *IT Roadmap* sebagai target untuk mengoptimalkan fungsi pelayanan rawat jalan agar sesuai dengan strategi bisnis Rumah Sakit Santo Yusup.
2. Memberikan referensi atau acuan tentang keselaran proses bisnis dengan teknologi untuk pengembangan arsitektur SI/TI pada fungsi rawat jalan di Rumah Sakit Santo Yusup.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Pada penyusunan tugas akhir ini terbagi atas beberapa pembahasan dengan membaginya ke dalam 6 bab. Pembagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dimaksudkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada serta solusi yang akan diberikan untuk Rumah Sakit Santo Yusup .

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori mengenai *Enterprise Architecture*, dan *framework* TOGAF yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir serta teori-teori yang berkaitan dengan topik dan fokus penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian menjelaskan tentang pelaksanaan kerja/pemecahan masalah yang ada di Rumah Sakit Santo Yusup dan korelasi dengan keilmuan yang didapatkan saat perkuliahan.

### **BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI**

Bab ini terdiri atas dua fase, yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data dan fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi misi organisasi, rencana strategi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, tujuan perusahaan, value perusahaan, Rencana kerja dan anggaran, KPI rawat jalan, identifikasi aplikasi.

### **BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis serta perancangan. Analisis berfungsi untuk menganalisis keadaan yang ada saat ini terjadi pada fungsi rawat jalan. Sedangkan bagian perancangan menjelaskan mengenai arsitektur target fungsi Rawat Jalan Rumah sakit Santo Yusup.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian dari tugas akhir yang dibuat dan saran untuk melakukan perbaikan selanjutnya.